

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Tugas akhir ini berfokus pada perancangan media informasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai dampak fenomena “*Fatherless*” dalam konteks psikologi keluarga di Indonesia. Fenomena ini sering kali diabaikan, meskipun memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan mental, emosional, dan sosial anak, terutama dalam masa remaja hingga dewasa awal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menghadirkan media informasi yang tidak hanya edukatif tetapi juga memberikan dukungan emosional kepada individu yang terdampak.

Dalam proses perancangan, penulis menggunakan pendekatan desain yang holistik dengan mempertimbangkan elemen-elemen penting seperti warna, tipografi, ilustrasi, dan tata letak yang sesuai dengan audiens target. Kombinasi warna biru dan kuning dipilih untuk mencerminkan rasa tenang, optimisme, dan harapan, sementara tipografi yang sederhana namun profesional dipilih untuk memastikan informasi mudah dipahami oleh usia 18-24 tahun. Ilustrasi yang digunakan juga dirancang untuk menciptakan keterhubungan emosional, sehingga pesan yang disampaikan dapat dirasakan secara lebih mendalam oleh audiens.

Penelitian ini melibatkan beberapa metode pengumpulan data, termasuk wawancara mendalam dengan korban *fatherless* dan diskusi kelompok terarah (*focus group discussion*) dengan beberapa korban *Fatherless*, desain komunikasi visual, dan pendidikan. Pendekatan ini memberikan penulis pandangan yang lebih komprehensif mengenai kebutuhan audiens serta cara terbaik untuk menyampaikan pesan. Selain itu, penulis juga mengintegrasikan data sekunder dari berbagai sumber terpercaya, seperti *UNICEF*, *BPS*, dan laporan penelitian lainnya, untuk memberikan landasan yang kuat dalam menyusun konten media.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media informasi yang dirancang secara strategis dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam menyebarkan kesadaran dan pengetahuan tentang dampak psikologis dari kehilangan figur ayah. Desain yang intuitif dan konten yang relevan mampu menarik perhatian audiens sekaligus memberikan dukungan moral kepada mereka yang terdampak, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan menyampaikan pesan-pesan motivasi yang membangun.

Penulis menyimpulkan bahwa perancangan media informasi yang berbasis penelitian dapat berperan sebagai sarana edukasi sekaligus dukungan psikologis yang efektif. Dengan pendekatan yang tepat, media ini bermanfaat bagi korban *Fatherless*. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan media serupa di masa mendatang, baik dalam konteks psikologi keluarga maupun isu sosial lainnya.

5.2 Saran

Setelah dilakukannya perancangan Instagram kepada korban *Fatherless*, terdapat saran dari beberapa pihak agar perancangan ini dapat menjadi inspirasi untuk penelitian lebih lanjut.

1. Tidak terdapat Big Idea pada proses perancangan: Hal ini menyebabkan terjadinya kebingungan akibat ketidakjelasan pada proses perancangan.
2. Target tidak jelas: Hal ini membuat bingung terhadap STP dan juga user persona yang tidak ada pada proses perancangan, sehingga tidak mengetahui akan ditunjukkan kepada target yang seperti apa.
3. Dalam pemilihan Teknik random sampling: Hal ini perlu lebih dijelaskan secara lebih detail untuk mengetahui mengapa memilih Teknik random sampling dibandingkan dengan Non-probability Sampling.
4. Tujuan dalam pembuatan perancangan: Akibat tujuan dan judul yang rancu, maka beberapa pihak dapat menyimpulkan bahwa perancangan media ini bukan dibuat sebagai bentuk dukungan terhadap korban *Fatherless*, namun sebagai informasi dengan target korban *Fatherless* bahwa mereka merupakan *Fatherless*.

5. Tidak ada metode perancangan yang dipakai menurut ahli: Hal ini tentu saja membuat bingung Teknik perancangan seperti apa yang dipakai.
6. Tidak adanya penelitian yang relevan: Akibatnya pada penelitian ini mengalami keterbatasan referensi teoritis, kesulitan menentukan fokus penelitian, serta minimnya validasi ilmiah.

Selama proses perancangan media instagram untuk dukungan kepada korban Fatherless, penulis memiliki beberapa saran bagi pembaca apabila melakukan penelitian atau perancangan serupa, yaitu:

1. Memperhatikan terkait proses perancangan yang akan dilakukan agar perancangan sesuai dengan pemilihan topik.
2. Memilih metode perancangan yang sesuai dengan topik perancangan.
3. Melakukan wawancara dengan pertanyaan yang lebih mendalam untuk membuat perancangan tepat sasaran.

